

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi 1) Desain penelitian, 2) Kerangka kerja, 3) Populasi, sampel dan teknik sampling, 4) Identifikasi variabel, 5) Definisi operasional, 6) Pengumpulan data dan analisa data, 7) Etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

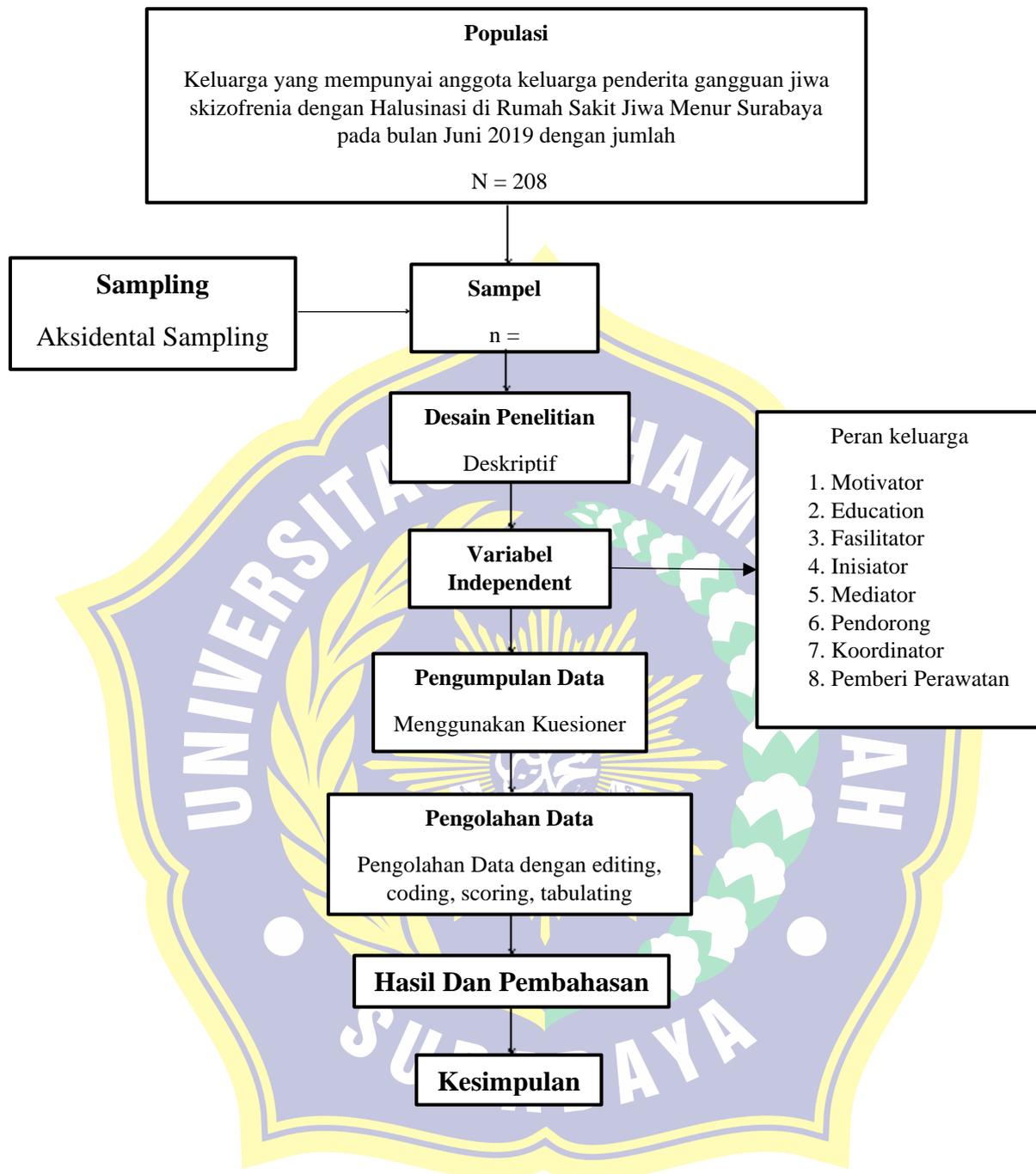
Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan desain penelitian “*Deskriptif Kuantitatif*”. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa- peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016). Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. (Sukmadinata, 2006). Dalam penelitian ini mengidentifikasi peran keluarga dalam meminimalisir kekambuhan pada

pasien skizofrenia dengan halusinasi di Poli Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variable yang memengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :





Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Penelitian Analisis Peran Keluarga dalam Meminimalisir kekambuhan Pasien Skizofrenia di Poli Umum Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang mempunyai anggota keluarga yang mengalami skizofrenia dan dalam rawat jalan pada bulan Juni 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 208 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak pasien di poli umum Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Keluarga yang memiliki pasien skizofrenia dengan kekambuhan lebih dari 1 kali dan berobat di poli umum Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
- b. Keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- c. Keluarga yang bersedia menjadi responden.
- d. Keluarga yang merawat klien.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Keluarga yang baru pertama kontrol di Poli Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

3.3.3 Tehnik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Tehnik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & ismail, 1995; Nursalam,2008), pada penelitian ini sampel diambil dengan cara aksidental sampling yaitu dengan cara faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan menjadi responden (Nursalam, 2016). Pengambilan data pada penelitian ini diambil data dari rumah sakit setelah mendapatkan populasi dengan kriteria inklusi maka diambil sample dengan menggunakan aksidental sampling. Data yang terkumpul dari rumah sakit peneliti akan melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner dan hasil penelitian akan diolah menjadi data yang valid.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam,2016).

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini variabel tunggal adalah peran keluarga, yaitu :

- a. Motivator
- b. Education
- c. Fasilitator
- d. Inisiator
- e. Mediator
- f. Pendorong
- g. Koordinator
- h. Pemberi Perawatan

3.5 Definisi Operasional

Menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional (Nursalam, 2016).

3.6 Pengumpulan data dan analisa data

3.6.1 Pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Nursalam, 2016). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.2 Ketentuan Pemberian Skor Pada Peran Keluarga dalam Meminimalkan Kekambuhan pasien Skizofrenia dengan Halusinasi.

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Baik	3	1
Cukup	2	2
Kurang	1	3

Tabel 3.3 Pertanyaan Positif dan Negatif dari Kuesioner

Peran Keluarga	Positif	Negatif
Motivator	1,2,3,4,5	-
Education	1,2,3,4,5,6,7	-
Fasilitator	1,2,3,4,6,7	5
Inisiator	1,2,3,4,5	-
Mediator	1,2,3	-
Pendorong	1,2,3,4,5,6,7,8	-
Koordinator	1,2	-
Pemberi Perawatan	1,2,3	-
Total	39	1

2. Waktu dan lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Poli Umum Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya pada bulan Juni 2019.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

1. Memberikan kuesioner tentang analisa peran keluarga dalam meminimalisir tingkat kekambuhan pada anggota keluarga dengan skizofrenia, kepada keluarga pasien yang mengantar kontrol dan tinggal satu rumah dengan pasien.

2. Peneliti menemani responden dalam pengisian kuesioner.
3. Jika responden tidak bisa baca tulis atau meminta bantuan untuk dibacakan maka peneliti akan membantu responden.
4. Setelah hasil terkumpul dari responden maka data tersebut akan diolah melalui beberapa tahapan.

3.6.2 Analisa data

Analisa data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner ditanyakan dan sudah diisi, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan, juga memeriksa kembali jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku

(*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel (Hidayat, 2010).

c. Skoring

Dasar pemberian nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar kuesioner dan observasi yang telah disusun.

d. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghiungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi. Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai akhir disusun menggunakan tabel.

2. Analisa data

Tujuan penelitian adalah mengalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif presentase dengan langkah – langkah sebagai berikut (Ridwan, 2004) :

1. Menghitung nilai responden dan masing – masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.

3. Menghitung nilai rata – rata.

4. Menghitung presentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing – masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

a. Menentukan angka presentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka presentase terendah

Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	< 55%	Kurang

Sumber: Arikunto, 2006

3.7 Etik penelitian

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identifikasi subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Jadi segala sesuatu yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti.

3.7.4 Keuntungan (*Benefience*)

Penelitian ini memberikan manfaat dari penelitian yang sudah dilakukan. Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang peran keluarga dalam meminimalisir kekambuhan pada pasien skizofrenia.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk Demografi misalnya usia, asal, dan agama, serta pertanyaan yang diberikan kepada seluruh responden.

